Kode/Nama Rumpun Ilmu: 803 /Bimbingan dan

LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



SOSIALISASI DAN EDUKASI BAHAYA DAN UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA SISWA SMP SEKOTA METRO

TIM PELAKSANA

Ketua Pengabdi : Dr. Agus Wibowo, M.Pd (NIDN. 0222118203)

Anggota 1 : Dra. Nurul Atieka, M.Pd (NIDK 8999540022)

Anggota 2 : Hadi Pranoto, M.Pd (NIDN 0219079101)

MAHASISWA

Bekti Ayuningtyas (19130025)

Rani Wahyuni (18130011)

Dibiayai oleh:

Pendanaan OPR Rutin UM Metro Sesuai Dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian No.251a/II.3.AU/F/KET/LPPM-UMM/202

14 Oktober 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

OPR PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul penelitian : Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Dr. Agus Wibowo, M.Pd

b. NIDN : 0222118203 c. Jabatan : Lektor

d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling

e. Nomor Hp /Surel : 085769466618/aw23758@gmail.com

Anggota Pengabdi (1)

a. Nama Lengkap : Dra. Nurul Atieka, M.Pd

b. NIDK : 8999540022

c. Dosen Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah metro

Anggota Pengabdi (2)

a. Nama Lengkap : Hadi Pranoto, M.Pd b. NIDN : 0219079101

c. Dosen Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah metro

Mahasiswa 1

Nama Mahasiswa/NPM : Bekti ayuningtyas/19130025 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa 2

Nama Mahasiswa/NPM : Rani Wahyuni/19130011 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Togram Studi : Bimoingan dan

Lama Penelitian Keseluruhan : Tahun Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 7.000.000

Biaya Penelitian : - diusulkan ke DIKTI Rp. 0,00

- dana Internal PT Rp. 7.000.000 - dana institudi lain Rp. 0,00

- inkid sebutkan

-

Metro, 14 Oktober 2021

Ketua

Mengetahui Dekan

(Drs. Partono, M.Pd)

NIP. 196604131991031003

(Dr. AgusWibowo, M.Pd) NIDN. 0222118203

Menyetujui

Dr. Paradiantoyin, S.Pd., M.T.A
NIP 197205231997021001

RINGKASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian

dilatarbelakangi untuk Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan

Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro. Menurut Badan Narkotika Nasional

(BNN), narkoba adalah zat dan obat-obatan bersifat adiktif yang memberi efek penurunan

kesadaran, halusinasi, dan daya rangsang. Obat-obatan ini disalahgunakan oleh pecandu untuk

memberikan rasa tenang, meredakan nyeri, meningkatkan kepercayaan diri. Penyalahgunaan

narkoba tidak mengenal jenis kelamin dan usia, siapa saja berpotensi terjerumus dalam

narkotika. Mulai dari remaja, orang tua, publik figur dan lain sebagainya dapat terjerumus

dalam konsumsi narkoba. Meskipun terdapat beberapa jenis narkotika yang diperbolehkan

dipakai untuk pengobatan, namun harus berdasarkan pengawasan ketat dari dokter.

Penyalahgunaan aini dapat berbahaya tidak hanya jangka pendek, namun dalam jangka panjang

dapat merusak diri dan orang lain.

Berangkat dari hal itu, maka tim pengabdian memberikan solusi melalui kegiatan

pengabdian masyarakat, yaitu Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan

Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro.melalui a.) mengenalkan apa itu narkoba,

b.) dampak bahaya dari narkoba c.) Sosialisasi dan Edukasi untuk menambah wawasan dan

pengetahuan para pelajar tentang Narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya serta dapat

menjadi Penggiat Anti Narkoba di lingkungannya. Kegiatan pengabdian akan dilakukan

selama enam bulan, melalui bentuk atau metode Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya

Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro.

Kata Kunci : Sosialisasi, Edukasi, Narkoba

3

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ì
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Urgensi Permasalahan prioritas	1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	2
2.1 Solusi Permasalahan	2
2.2 Target Pencapaian	3
2.3 Luaran Yang Dihasilkan	3
BAB III METODE PELAKSAAN	4
3.1 Metode Pendekatan	4
3.2 Partisipasi Mitra	4
3.3 Tahap Pelaksanaan Solusi	4
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	5
BAB V. HASIL DAN CAPAIAN	6
BAB VI. SIMPULAN	9
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kota Metro sebagai salah satu daerah yang terdapat pada bagian tengah Provinsi Lampung, yang berjarak ±45 KM dari Kota Bandar Lampung yang merupakan Ibukota Provinsi Lampung. Sebagai salah satu daerah yang menjadi penghubung ke beberapa daerah di sekitarnya, Kota Metro memiliki daya tarik bagi penduduk dari luar daerah. Salah satu hal yang menjadi daya tarik Kota Metro adalah pelayanan pendidikan di kota ini. Diketahui bahwa sekitar 60% pelajar SMA dan 80% pelajar SMK yang berada di Kota Metro berasal dari luar kota.

Kota Metro memiliki Visi Pembangunan untuk menjadikan Kota Metro sebagai Kota Pendidikan dalam arti kota yang masyarakatnya berbudaya belajar, sehingga terwujud pribadi-pribadi warga yang unggul dan mempunyai daya saing. Kota dengan warganya yang unggul, memiliki tiga kata kunci yaitu Berbudaya Belajar, Bermental Unggul, dan Berdaya Saing. Berdaya saing yang dimaksud adalah bersaing ditingkat Nasional dan Internasional dalam pendidikan keilmuan dan pendidikan moral. Dengan adanya budaya bersaing diharapkan akan tercipta iklim bersaing yang sehat dan kompetitif. Selain dari visi yang disampaikan, Kota Metro sebagai kota pendidikan juga ditunjukkan melalui lambang Kotanya yaitu berupa nyala api, pena dan buku diantara padi dan kapas yang menggambarkan semangat daerah untuk mengarahkan Metro menjadi kota pendidikan.

Angka Prevalensi Penyalahguna Narkoba di Provinsi Lampung dan Kota Metro,RSUD A.Yani Kota Metro Sebagai IPWL,Strategi P4GN,Impelementasi & Pelaporan Inpres Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Nasional P4GN di Kota Metro Hingga Pada Himbauan Pada Seluruh Forkopimda Kota Metro Untuk Menyebarluaskan Informasi Program Rehabilitasi BNN, "Kami beri 3 (Tiga) Jaminan,1.Tidak di Pidana,2.Gratis dan 3.Rahasia Terjamin"Ucap Kepala BNNP Lampung, Turut Hadir Jajaran Kepala OPD Dilingkungan Pemkot Metro.

1.2 Urgensi Permasalahan Mitra

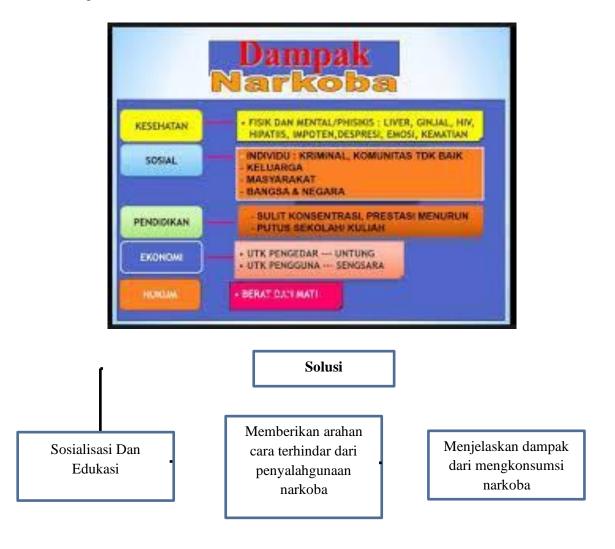
Urgensi permaslahan mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah :

- 1) Kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba
- 2) Tidak mengetahui bagaimana cara pencegahan penyalahgunaan narkoba
- 3) Siswa membutuhkan edukasi dan sosialisasi bahayanya narkoba

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian program studi Bimbingan dan Konseling UM Metro melalui Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro yang dilakukan oleh tim dari program studi bimbingan dan konseling UM Metro bekerjasama dengan PIK R PILAR UM Metro adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Solusi yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat

2.2 Target Pencapaian

Target yang ingin di capai melalui program pengabdian masyarakat ini adalah :

- 1.) Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro
- 2.) Siswa Terhindar Dari Penyalahgunaan Narkoba

2.3 Luaran yang dihasilkan

Luaran yang akan dihasilkan melalui program pengabdian masyarakat ini adalah artikel pengabdian masyarakat yang akan dimuat dalam Jurnal Pengabdian masyarakat "JPPM" Universitas Muhammadiyah Purwokwerto dan publikasi melalui Lampung Post.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, agar tujuan yang telah di rencanakan dapat tercapai dengan maksimal, maka harus ditetapkan metode dan strategi pelaksanaan kegiatan. Metode yang akan di laksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1. Sosialisasi dan Edukasi siswa SMP Sekota Metro
- 2. Memberikan pengetahuan akan bahayanya Narkoba

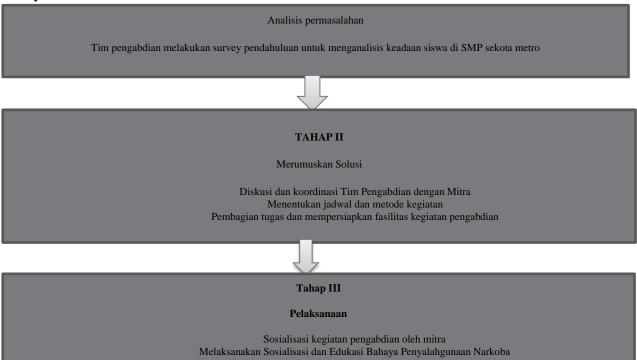
3.1 Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra yang dilibatkan adalah pihak sekolah yang diketuai oleh kepala sekolah. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- 1.) Menyediakan ruangan untuk kegiatan sosialisasi
- 2.) Menyiapkan siswa yang akan diberikan edukasi
- 3.) Mempersiapkan jadwal agenda pelaksanaan

3.3 Tahapan Pelaksanaan Solusi

Berikut tahapan pelaksanaan solusi yang akan dilaksanakan selama program pengabdian masyarakat ini :



Gambar 2. Skema Alur Tahap Pelaksanaan Solusi

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Secara kelembagaan kedudukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro melakukan fungsi manajerial berkenaan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada dasarnya manajerial kegiatan pengabdian berdasarkan sumber dana maka terdapat 2 (dua) kelompok kegiatan utama, yakni: pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari DRPM Kemristekdikti dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari Non-DRPM Kemristekdikti.

Dalam 1 (satu) tahun terakhir, yakni pada pelaksanaan kegiatan tahun 2020 LPPM Universitas Muhammadiyah Metro berhasil mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai skim yang didanai oleh DRPM Kemristek Dikti.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil kegiatan pengabdian

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi

a. Tahap ke 1

Tahap kegiatan I yaitu tahap identifikasi masalah. Tim pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi mitra serta keterbatasan mitra dalam menangani masalah terkait Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan mencari siswa yang akan diberikan pemahaman, yaitu siswa SMP sekota metro.

Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penyalahgunaan narkoba yaitu daya rusak (merusak otak yang tidak ada jaminan sembuh), potensi pasar (penyalahguna narkoba ± 5 juta), aparat terjerat (seluruh lapisan masyarakat terindikasi narkoba seperti pejabat/aparat TNI/POLRI/BNN/Jaksa/Hakim), kerugian jiwa dan materi (± 40 - 50 orang meninggal setiap hari), adanya dukungan modal, aksi narapidana (masih mengendalikan peredaran dari dalam penjara), jaringan internasional, jaringan Lapas (60 jaringan narkoba yang dikendalikan oleh 22 Lapas), jalur yang digunakan adalah jalur laut dan pelabuhan tidak resmi dan diselundupkan melalui kapal barang, adanya indikasi proxy war (diindikasi kuat sebagai instrumen proxy war oleh negara-negara asing). Badan Narkotika Nasional menyebutkan jalur laut menjadi pintu masuk narkoba paling dominan. Jalur yang melewati pelabuhan-pelabuhan resmi dan pelabuhan ilegal ini ditempuh karena semakin ketatnya pengawasan di bandara. Para pengedar menyelundupkan narkoba jenis shabu dengan berbagai cara, seperti membentuk kemasan menyerupai kemasan teh, melalui alat refleksi, membentuk kemasan susu dan mesin motor. Narkoba adalah zat-zat alami maupun kimiawi yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh baik secara oral (minum, hirup, hisap, sedot) maupun secara injeksi/suntikan dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang.

Permasalahan penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut pandang medik, psikiatri, kesehatan jiwa maupun psikososial

(ekonomi, politik, sosial budaya, kriminalitas dan sebagainya). Penyalahgunaan narkoba merupakan fenomena sosial yang telah lama menjadi masalah sosial di masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus penyalahguna yang terjadi di dalam masyarakat itu sendiri. Permasalahan penyalahguna narkoba adalah permasalahan yang tidak bisa hilang hanya dengan melakukan pemberantasan saja, namun perlu adanya edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat secara umum. Dalam mengantisipasi potensi penyalahgunaan narkotika, BNN berupaya untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak buruk narkotika dan cara menghindari penyalahgunaan narkoba. Maka dari itu sosialisasi dan pemahaman bahaya narkoba bagi masyarakat sangat penting karena dengan begitu masyarakat dapat memiliki pemahaman yang sama yaitu penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tidak boleh dilakukan karena dapat menimbulkan masalah dan efek negatif yang lebih besar. Sosialisasi atau penyuluhan mengenai narkoba tidak dapat dilakukan oleh BNN sendiri. Keterlibatan Pemerintahan Desa, sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda dan keluarga sangat penting dalam membantu BNN memberantas penyalahgunaan narkoba karena penyalahgunaan narkoba bisa dilakukan melalui apa saja dan dimana saja. Maka dari itu, diperlukan sinergitas antar stakeholder agar permasalahan sosial penyalahgunaan narkoba dapat diatasi bersama.

b. Tahap II

Setelah mengidentifikasi masalah yang ditemukan, baik dari peserta didik dan juga mitra dalam Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro, maka selanjutnya dilakuka kordinasi untuk meirumuskan solusi yang akan dilakukan oleh tim pengabdi dan juga mitra. Rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro yaitu:

- 1) Diskusi dan kordinasi Tim Pengabdian dengan Mitra Hasil survey pendahuluan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian selanjutnya dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kordinasi dengan mitra dalam merumuskan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan diskusi dan kordinasi dengan mtra dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan hasil:
 - a) Dilakukan Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro oleh tim pengabdian prodi BK UM Metro yang akan didukung sepenuhnya oleh pihak mitra; SMP Sekota Metro

2) Menentukan jadwal dan metode kegiatan

Setelah menentukan solusi dari permasalahan yang ditemukan, serta melakukan kordinasi tim pengabdian dengan mitra, selanjutnya menentukan jadwal kegiatan dan metode kegiatan. Adapaun rencana kegiatan yang akan dilakukan dan metode sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Metode

No	Rencana Kegiatan	Metode
1	Sosialisasi dan Edukasi Bahaya	Sosialisasi Dan Edukasi
	dan Upaya Pencegahan	
	Penyalahgunaan Narkoba Siswa	
	SMP Sekota Metro	

2. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021, hasil kegiatan yang diperoleh yaitu :

- 1) Pemahaman peserta didik tentang Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro dan Pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim prodi BK UM Metro yaitu pemahaman pengertian dan tujuan terbentuknya PIK R.
- 2) Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro Telah terlaksana
- 3) Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK UM Metro dalam Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro
- 3.) Revitalisasi keberadaan dan peran siswa setelah mengikuti sosialisasi, mendapatkan banyak pengetahuan, serta bisa mengetahui Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa:

- Pemahaman peserta didik SMP Sekota Metro memiliki pemahaman baru tentang Bahaya narkoba dan Pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim prodi BK UM Metro yaitu pemahaman upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro Telah terlaksana
- 3. Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK UM Metro dalam Sosialisasi dan edukasi.
- 4. Revitalisasi keberadaan dan peran siswa setelah mengikuti sosialisasi, mendapatkan banyak pengetahuan, serta bisa mengetahui Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih secara khusus diberikan kepada:

- 1. Kepala Sekolah SMP Sekota Metro
- 2. Ketua LPPM UM Metro yang telah memberikan DIPA UM Metro
- 3. Tim Mahasiswa Prodi BK UM METRO yang telah ikut membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian
- 4. Bapak dan Ibu Guru SMA Muhammadiyah Metro atas kesediaan memberikan waktu dan tenaga dalam membantu kegiatan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 1(1), 9-15.
- Amborowati, A. T., Sofara, I., & Fakhrurazi, F. (2021, October). *SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA*. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Supanto, S., Parwitasari, T. A., Ismunarno, I., Slamet, S., & Rofikah, R. (2020). Sosialisasi Undang-Undang Narkotika dalam Rangka Menyelamatkan Generasi Muda dari Bahaya Penyalahgunaan Narkotika. InEJ: Indonesian Engagement Journal, 1(2).
- Adelia Yunita (2014),"Analisis Yuridis Tindak Pidana Narkotika Jenis Baru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika". Jurnal Fakultas Hukum Volume 1 Nomor 2 Oktober 2014.
- Julian ALisa FR (2013), Narkoba, Psikotropika, Dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan Hukum Cet: Pertama. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika.

LAMPIRAN



SURAT KETERANGAN

Nomor:251a/II.3.AU/F/KET/LPPM-UMM/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro Menerangkan bahwa dosen dan mahasiswa di bawah ini:

1. Nama Dosen : Dr. Agus Wibowo, M.Pd

NIDN : 0222118203 Jabatan : Ketua Pengabdian 2. Nama Dosen : Dra. Nurul Atieka, M.Pd

NIDK : 8999540022

Jabatan : Anggota Pengabdian 3. Nama Dosen : Hadi Pranoto, M.Pd

NIDN : 0219079101

Jabatan : Anggota Pengabdian

4. Nama : Bekti Ayuningtyas /19130025

Mahasiswa/NPM

Jabatan : Anggota Pengabdian 5. Nama : Rani Wahyuni /18130011

Mahasiswa/NPM

Jabatan : Anggota Penelitian

Judul Pengabdian : Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan

Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro

tua LPPM,

Iuhfahroyin, S.Pd., M.T.A 197205231997021001

Waktu Pengabdian : 14 Oktober 2021

Benar telah mengikuti serta atau terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat dosen oleh Dr. Agus Wibowo, M.Pd., Dra. Nurul Atieka, M.Pd., dan Hadi Pranoto, M.Pd bersama mahasiswa oleh Bekti Ayuningtyas dan Rani Wahyuni (prodi BK) dengan judul Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran II

Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro :



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMP Sekota Metro